



Demokrat Setuju APBD Perubahan

Kemenhaj Usut Dugaan Penyimpangan Dam dan Badal Haji



JAKARTA | TRM

Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj) RI mendalami dugaan penyimpangan dalam pembayaran dam dan pelaksanaan badal haji yang melibatkan jemaah asal Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

Pendalaman tersebut berkaitan dengan salah satu Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) AF Purwakarta. Kemenhaj telah meminta klarifikasi kepada sejumlah pihak, termasuk Ketua KBIHU AF.

Proses klarifikasi berlangsung di Kantor Kejaksaan Negeri Purwakarta pada Kamis hingga Jumat, 24-25 September 2026.

Direktur Pengawasan Haji Reguler Kementerian Haji dan Umrah, Rudi Nurudin Ambary, mengatakan pendalaman dilakukan menyusul temuan Linjam Daker Makkah dalam penyelenggaraan ibadah haji 1447 H/2026 M.

“Pendalaman tersebut dilakukan di Kantor Kejaksaan Negeri Purwakarta pada Kamis sampai Jumat, tanggal 24 sampai 25 September 2026,” ujar Rudi di Purwakarta, Sabtu (26/9/2026).

Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam pendalaman tersebut adalah mekanisme pembayaran dam oleh jemaah haji asal Kabupaten Purwakarta.

Berdasarkan temuan sementara, sebanyak 93 jemaah disebut menyerahkan uang sebesar 720 riyal Arab Saudi (SAR) untuk disalurkan melalui Proyek Pemanfaatan Daging Hadyu dan Kurban (Adahi), yang dikelola secara resmi oleh Pemerintah Kerajaan Arab Saudi.

Mekanisme pembayaran tersebut mengacu pada Surat Edaran

► Baca **KEMENHAJ**Hal. 7



Cegah Banjir, Sachrudin Kebut Normalisasi Sungai

TANGERANG | TRM

Upaya menghadapi ancaman banjir dilakukan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang jauh sebelum musim penghujan tiba. Kesiapsiagaan tidak hanya dilakukan ketika air mulai meluap, tetapi melalui langkah antisipasi untuk memastikan aliran sungai tetap lancar dan kawasan permukiman lebih terlindungi dari risiko genangan.

Wali Kota Tangerang H. Sachrudin bersama Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang Taufik Syahzeni turun langsung memantau proses normalisasi sungai dan pembangunan turap di sejumlah lokasi, termasuk aliran Sungai Cantiga, RW 13, Kelurahan Karang Timur, Kecamatan Karang Tengah, Senin (28/09/2026).

Sachrudin mengatakan, mitigasi banjir perlu dilakukan sejak dini dan secara berkelanjutan. Sejumlah langkah disiapkan, mulai dari normalisasi aliran sungai hingga penguatan turap untuk mendukung kesiapan infrastruktur dalam menghadapi peningkatan debit air saat musim hujan.

“Mitigasi kita lakukan sedari dini. Jangan menunggu air meluap baru bergerak. Sungai dan infrastrukturnya kita siapkan agar mampu mengalirkan debit air dengan optimal, sehingga risiko genangan di permukiman dapat kita tekan,” tegas Sachrudin.

Normalisasi sungai dilakukan untuk menjaga kelancaran arus air, sedangkan pembangunan turap bertujuan memperkuat tebing sungai agar lebih kokoh menahan tekanan air. Kedua langkah tersebut menjadi bagian dari upaya Pemkot Tangerang mengurangi risiko luapan air ke permukiman, dengan pelaksanaan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan.

► Baca **CEGAH**Hal. 7



DELAPAN CATATAN MENGENAL

TANGERANG | TRM

Fraksi Partai Demokrat DPRD Kabupaten Tangerang menyetujui Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tangerang Tahun Anggaran 2026 untuk ditetapkan menjadi Peraturan Daerah.



Juru Bicara Fraksi Partai Demokrat DPRD Kabupaten Tangerang, Nonce Thendean

Meski menyatakan setuju, Fraksi Demokrat memberikan sejumlah catatan terhadap rancangan perubahan APBD tersebut. Catatan itu mencakup besarnya Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA), belanja barang dan jasa, hibah, sektor pendidikan dan kesehatan, optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), pembangunan infrastruktur jalan hingga penanganan banjir.

Hal tersebut disampaikan Juru Bicara Fraksi Partai Demokrat DPRD Kabupaten Tangerang, Nonce Thendean, dalam rapat paripurna DPRD Kabupaten Tangerang saat membacakan pendapat akhir fraksi terhadap Raperda Perubahan APBD Kabupaten Tangerang Tahun Anggaran 2026.

Nonce mengatakan, perubahan APBD merupakan instrumen yang dibenarkan dalam peraturan perundang-undangan ketika terjadi perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi Kebijakan Umum Anggaran (KUA), kebutuhan pergeseran anggaran, penggunaan SiLPA tahun sebelumnya maupun kondisi tertentu yang membutuhkan penyesuaian kebijakan fiskal daerah.

Menurutnya, perubahan APBD tidak sekadar menyangkut perubahan angka pendapatan, belanja dan pembiayaan. Kebijakan fiskal juga harus mampu merespons kondisi aktual serta kebutuhan masyarakat.

“Perubahan APBD tidak boleh berhenti sebagai pekerjaan memindahkan angka dari satu kolom ke kolom lainnya. APBD harus dapat menjawab satu pertanyaan sederhana: apa yang berubah dan menjadi lebih baik dalam kehidupan masyarakat setelah uang rakyat tersebut dibelanjakan?,” ungkap Nonce saat membacakan pendapat akhir Fraksi Partai Demokrat, Senin (28/9/2026),

► Baca **DEMOKRAT**Hal. 7

INDONESIA 0-0 MALAYSIA Timnas Garuda Main Dengan 10 Pemain



JAKARTA | TRM

Laga Indonesia vs Malaysia selesai tanpa pemenang. Timnas Indonesia yang main 10 orang sejak menit ke-37 menahan tamunya 0-0.

Duel Indonesia vs Malaysia dalam lanjutan FIFA ASEAN Cup 2026 berlangsung di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Senin (28/9/2026) malam WIB. Laga berjalan cukup keras dan intens.

Timnas sempat mencetak gol lima menit laga berjalan memanfaatkan situasi kemelut. Tapi gol ini tidak sah karena lebih dulu terjadi pelanggaran.

► Baca **TIMNAS**Hal. 7

Bupati Maesyal: Sekolah Swasta Gratis Harus Dongkrak Mutu Pendidikan

TANGERANG | TRM

Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid menegaskan Program Sekolah Swasta Gratis/Setara harus berjalan beriringan dengan peningkatan mutu pendidikan. Program tersebut tidak cukup hanya memberikan akses pendidikan tanpa biaya, tetapi juga harus diikuti dengan peningkatan kualitas

layanan bagi peserta didik.

Hal itu disampaikan Maesyal saat menghadiri kegiatan Evaluasi Program Sekolah Swasta Gratis/Setara Tahun 2026 di Hotel Vega Gading Serpong, Senin (28/9/2026).

“Program sekolah gratis tidak hanya soal membekalkan biaya pendidikan. Harus dibarengi dengan

peningkatan mutu pembelajaran, sarana dan prasarana, serta kompetensi para tenaga pendidik. Ini yang harus menjadi perhatian kita bersama,” tegas Bupati Maesyal.

Menurutnya, kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Tangerang dan lem-

► Baca **BUPATI**Hal. 7



Warga Pandeglang Sambut Hangat Program Bang Andra

Warga Kabupaten Pandeglang menyambut antusias kunjungan Gubernur Banten Andra Soni saat meninjau pelaksanaan Program Bangun Jalan Desa Sejahtera (Bang Andra), Senin (28/9/2026).

Masyarakat menilai pembangunan infrastruktur melalui program tersebut memiliki peran penting dalam menunjang aktivitas dan perekonomian warga, khususnya sektor pertanian.

Dalam kunjungan tersebut, Gubernur Andra meninjau sejumlah titik pem-

angunan, di antaranya ruas jalan Polsek Saketi-Pematang, ruas jalan Batubantar-Banjari, serta Jembatan Huni.

Ketua RW 10 Desa Panimbang Jaya, Nur (50), mengaku bersyukur atas pembangunan infrastruktur yang dinilai memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.



“Kami sangat berbahagia, karena pembangunan ini bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat,”

kata Nur.

Mewakili warga setempat, Nur juga menyampaikan apresiasi atas pembangunan

Jembatan Huni. Menurutnya, jembatan tersebut menjadi akses penting bagi aktivitas warga, mulai dari pendidikan, kesehatan hingga kegiatan ekonomi.

“Pembangunan jembatan ini membuat aktivitas warga menjadi lancar. Baik untuk pendidikan, ekonomi, maupun kesehatan,” ucapnya.

Saat meninjau Jembatan Huni di Kecamatan Panimbang, Gubernur Banten Andra Soni menjelaskan bahwa

► Baca **WARGA**Hal. 7

OLAHRAGA

DPRD Kota Tangerang Dorong Lapangan Sepatu Roda Bertaraf Internasional



Wakil Ketua III DPRD Kota Tangerang Turidi Susanto saat membuka Kejurnas Sepatu Roda Tangerang Open Speed Marathon 2026.

TANGERANG | TRM

DPRD Kota Tangerang mendorong penguatan olahraga sepatu roda melalui pembangunan fasilitas latihan dan pertandingan yang memadai. Lapangan sepatu roda bertaraf nasional hingga internasional ditargetkan mulai direalisasikan pada 2027.

Wakil Ketua III DPRD Kota Tangerang sekaligus Ketua Persatuan Olahraga Sepatu Roda Seluruh Indonesia (Porserosi) Kota Tangerang, Turidi Susanto, mengatakan pembangunan fasilitas tersebut menjadi bagian dari upaya meningkatkan pembinaan atlet sepatu roda di Kota Tangerang.

Hal itu disampaikan Turidi saat menghadiri pembukaan Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Sepatu Roda Tangerang Open Speed Marathon 2026 yang memperebutkan Piala Wali Kota Tangerang dan Ketua Porserosi Kota Tangerang di Taman Elektrik, Kota Tangerang, Sabtu (26/9/2026).

Menurut Turidi, Pemerintah Kota Tangerang telah menyiapkan dokumen perencanaan teknis atau Detail Engineering Design (DED) untuk pembangunan lapangan sepatu roda. Fasilitas tersebut diharapkan dapat dibangun dan mulai digunakan pada 2027.

“Insya Allah DED-nya sudah ada, kita sedang menyiapkan. Insya Allah 2027 bisa selesai pembangunannya dan bisa dilaunching. Langsung tancap gas kita mengadakan Piala Surono,” ujar Turidi.

Turidi menilai fasilitas olahraga yang representatif akan memperkuat pembinaan atlet sepatu roda di Kota Tangerang. Selain menjadi tempat latihan dan pertandingan, fasilitas tersebut diharapkan dapat mendukung penyelenggaraan kejuaraan berskala nasional maupun internasional.

Ia juga melihat pengembangan olahraga sepatu roda memiliki potensi memberikan dampak ekonomi bagi daerah. Kejuaraan yang menghadirkan atlet dari berbagai wilayah dapat meningkatkan aktivitas sektor akomodasi, kuliner, perdagangan, hingga UMKM.

Dalam kesempatan tersebut, Turidi mengapresiasi berbagai pihak yang mendukung penyelenggaraan Tangerang Open Speed Marathon 2026.

“Kita ingin meningkatkan kapasitas atlet kita menuju tingkat nasional dan internasional. Insya Allah tahun 2032 Banten menjadi tuan rumah, kita mempersiapkan semuanya, termasuk atlet dari sekarang, baik atlet pemula, atlet profesional, maupun atlet yang sudah bertanding di tingkat nasional dan internasional,” katanya.

Kejurnas Tangerang Open Speed Marathon 2026 diikuti sekitar 512 atlet dari berbagai daerah. Peserta berasal dari sejumlah jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi.

Keberadaan peserta dari luar Kota Tangerang turut memberikan aktivitas ekonomi selama kejuaraan berlangsung. Sejumlah atlet dan tim tercatat menginap di Kota Tangerang, sementara ratusan pelaku UMKM ikut meramaikan area kegiatan.(Hab)

Pelantikan Ketua DPRD Kota Tangerang Segera Digelar

SEKRETARIAT SIAPKAN PARIPURNA PAW SAIFUL MILAH



Sekretaris DPRD Kota Tangerang, Teddy Bayu Putra. (Ist)

TANGERANG| TRM

Sekretariat DPRD Kota Tangerang menyiapkan pelantikan Syaiful Milah sebagai Ketua DPRD sisa masa jabatan 2026-2029 sekaligus PAW anggota DPRD.

Sekretariat DPRD Kota Tangerang menyatakan siap memfasilitasi tahapan akhir pengisian pimpinan DPRD dan anggota legislatif melalui pelantikan Ketua DPRD sisa masa jabatan 2026-2029 serta Pergantian Antarwaktu (PAW).

Kesiapan tersebut disampaikan setelah Syaiful Milah ditetapkan sebagai Ketua DPRD Kota Tangerang melalui rapat paripurna internal pada Rabu (23/9/2026). Syaiful menggantikan almarhum Rusdi Alam yang sebelumnya menjabat sebagai Ketua DPRD Kota Tangerang.

Sekretaris DPRD Kota Tangerang Teddy Bayu Putra mengatakan, pihaknya kini tinggal menunggu kepastian jadwal pelantikan. Penentuan jadwal tersebut akan dilakukan berdasarkan hasil koordinasi antara partai politik pengusung dan Komisi Pemilihan Umum (KPU).

“Seluruh berkas administrasi dan usulan dari KPU

kini tinggal menunggu waktu eksekusi penjadwalannya melalui Rapat Badan Musyawarah (Bamus) DPRD Kota Tangerang,” ujar Teddy, Rabu (23/9/2026).

Selain pergantian pimpinan DPRD, proses PAW anggota legislatif dari Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Kota Tangerang juga berjalan. Posisi tersebut akan diisi Diana Rosiyana yang disebut sebagai peraih suara terbanyak ketiga setelah almarhum Rusdi Alam dan Andi Maulana.

Sekretariat DPRD Kota Tangerang menyambut baik rencana untuk menggabungkan pelantikan Ketua DPRD definitif dengan pelantikan anggota PAW dalam satu agenda. Penggabungan tersebut dinilai dapat membuat pelaksanaan kegiatan lebih efektif, termasuk dalam penggunaan anggaran dan koordinasi tamu undangan.

Meski demikian, pelantikan anggota PAW masih memerlukan Surat Keputusan (SK) Gubernur sebagai salah satu dasar administrasi. Karena itu, kepastian tanggal pelantikan masih menunggu kelengkapan proses administrasi serta koordinasi lanjutan dengan KPU dan Partai Golkar Kota Tangerang.

Teddy mengatakan Sekretariat DPRD Kota Tangerang akan berfokus pada persiapan

teknis setelah jadwal pelantikan ditetapkan.

“Tugas utama kami berfokus penuh pada kesiapan fasilitas teknis. Mulai dari penyiapan ruang sidang paripurna, penyediaan jamuan, hingga koordinasi tamu undangan,” kata Teddy.

Wakil Ketua II DPRD Kota Tangerang, Arief Wibowo, mengatakan penetapan tersebut merupakan tindak lanjut setelah DPRD menerima surat pengusulan dari Partai Golkar hingga tingkat Dewan Pimpinan Pusat (DPP).

“Siang ini kami mengadakan rapat paripurna internal dalam rangka penetapan calon Ketua DPRD Kota Tangerang, sekaligus pemberhentian Ketua DPRD yang sebelumnya, almarhum H. Rusdi Alam,” kata Arief usai rapat paripurna, Rabu sore.

Menurut Arief, surat dari DPP Partai Golkar mengusulkan Saiful Milah untuk mengisi posisi Ketua DPRD hingga berakhirnya masa jabatan periode 2024–2029. Setelah penetapan calon ketua, DPRD Kota Tangerang akan berkoordinasi dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangerang untuk melanjutkan proses administrasi.

Dokumen tersebut selanjutnya diteruskan melalui Wali Kota Tangerang kepada Gubernur Banten. Gubernur kemudian menerbitkan kepu-

tusan mengenai pemberhentian pimpinan sebelumnya dan pengangkatan pimpinan DPRD yang baru.

“Setelah rapat paripurna penetapan calon Ketua DPRD ini, selanjutnya kita akan berkoordinasi dengan KPUD untuk membuat surat rekomendasi dan juga pengantar dari Bapak Wali Kota ke Pak Gubernur. Berikutnya nanti dari Pak Gubernur akan mengeluarkan Surat Keputusan (SK),” ujar Arief.

Ia mengatakan DPRD mendorong agar seluruh tahapan tersebut diselesaikan secepatnya. Namun, tanggal pelantikan belum dapat dipastikan karena prosesnya juga bergantung pada instansi di luar DPRD.

“Kalau timeline, kita usahakan secepatnya. Tapi kalau harus tanggal berapa, karena ini terkait dengan pihak eksternal Dewan, kita juga tidak bisa mengatur. Artinya kita berkomunikasi, tapi seberapa cepat nanti kembali kepada para pihak terkait,” katanya.

Arief berharap DPRD Kota Tangerang sudah memiliki ketua definitif pada Oktober mendatang.

“Ya, mudah-mudahan bulan depan kita sudah punya Ketua DPRD yang baru,” ujarnya.

Terkait agenda APBD Perubahan 2026, Arief mengatakan

DPRD telah menjadwalkan penandatanganan kesepakatan RAPBD Perubahan pada Rabu, 30 September 2026. Dia belum bisa memastikan apakah pelantikan Ketua DPRD baru dapat dilakukan sebelum agenda tersebut.

Jika pelantikan belum dilakukan, pembahasan anggaran tetap berjalan dengan mekanisme pimpinan yang ada saat ini. “Kalau tidak, kan berarti masih berlangsung dengan mekanisme yang ada sekarang, jadi PLT nanti dengan dua wakil,” jelasnya.

Sementara untuk pembahasan APBD 2027, Arief optimistis posisi Ketua DPRD sudah definitif. Dengan begitu, pembahasan anggaran tahun depan diharapkan dapat dilakukan bersama pimpinan DPRD yang baru.

Dalam rapat paripurna internal tersebut, sebanyak 43 dari 49 anggota DPRD Kota Tangerang tercatat hadir. Arief menyebut respons anggota dewan terhadap pencalonan Saiful Milah juga positif.

Bahkan, sejumlah anggota DPRD meminta Saiful Milah menyampaikan sambutan mengenai rencana yang akan dilakukan setelah nantinya dilantik sebagai Ketua DPRD. Arief mengatakan hal tersebut menjadi bagian dari respons anggota dewan terhadap calon pimpinan baru. (Hab)

PEMBERITAHUAN

LANGGANAN TAHUN 2026

TANGERANG RAYA

■ LANGGANAN CETAK

1 Bulan Rp.85.000

■ LANGGANAN EPAPPER

1 Bulan Rp.40.000

6 Bulan Rp.200.000

1 Tahun Rp.400.000

Pembayaran Langsung

ke Rek. PT.Media Tangerang Raya,

BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA

TANGERANG RAYA

Bayar Sekali Per Tahun

Ketua DPRD Tangsel: Media Dukung Pendidikan Demokrasi

Teken MoU Tangani Hukum DATUN

Tangani Kemacetan, Pemkot Tangsel Siapkan Anggaran Rp3,9 Miliar pada 2027

TANGERANG SELATAN | TRM

Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Pemkot Tangsel) menyiapkan anggaran sekitar Rp3,9 miliar pada 2027 untuk mendukung penanganan kemacetan sekaligus meningkatkan keselamatan lalu lintas.

Anggaran tersebut tercantum dalam Rancangan APBD (RAPBD) Tahun Anggaran 2027 yang disampaikan Wali Kota Tangerang Selatan Benyamin Davnie dalam rapat paripurna DPRD Tangsel, Senin (28/9/2026).

Kebijakan tersebut menjadi bagian dari respons Pemkot Tangsel terhadap pandangan umum Fraksi Partai Golkar DPRD Tangsel mengenai upaya penanganan kemacetan di wilayah tersebut.

Benyamin mengatakan, penanganan kemacetan perlu dilakukan secara terpadu. Upaya tersebut mencakup penguatan angkutan umum, manajemen dan rekayasa lalu lintas, penyediaan perlengkapan jalan, peningkatan keselamatan, hingga penanganan titik-titik konflik lalu lintas.

“Kami sependapat bahwa solusi penanganan kemacetan harus mengintegrasikan antara angkutan umum, manajemen rekayasa lalu lintas, penyediaan perlengkapan jalan, peningkatan keselamatan, dan penanganan titik konflik,” ujar



Sidang paripurna DPRD Kota Tangerang Selatan.

Benyamin.

Dalam RAPBD 2027, Pemkot Tangsel mengalokasikan Rp1,312 miliar untuk penyediaan perlengkapan jalan. Sementara itu, pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas mendapat alokasi Rp1,053 miliar.

Dari anggaran manajemen dan rekayasa lalu lintas tersebut, sekitar Rp700 juta digunakan untuk pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan. Kemudian sekitar Rp315,48 juta dialokasikan untuk penataan manajemen dan rekayasa lalu lintas.

“Dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2027 telah dialokasikan antara lain Penyediaan Perlengkapan

Jalan sebesar Rp1.312.212.000,00 serta Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas sebesar Rp1.053.305.000,00,” jelas Benyamin. Sejumlah perlengkapan lalu lintas juga akan dievaluasi dan disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Di antaranya rambu reflektif, Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan (RPPJ), Variable Message Sign (VMS), marka thermoplastic dan reflektif, marka pemandu, serta marka kejut.

Pemkot Tangsel juga akan mengevaluasi penataan titik putar balik atau U-turn. Termasuk kemungkinan pemasangan lampu lalu lintas khusus U-turn pada lokasi yang memiliki tingkat kepadatan tinggi. (Hab)

Rapat BPL, HIPMI Tangerang Bergerak

PROGRAM STRATEGIS MULAI DIMATANGKAN



TANGERANG | TRM
Badan Pengurus Cabang Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPC HIPMI) Kabupaten Tangerang menggelar Rapat Badan Pengurus Lengkap (BPL) di RM Kampung Kecil, Citra Raya, Tangerang.

Rapat yang dihadiri jajaran pengurus BPC HIPMI Kabupaten Tangerang tersebut menjadi momentum untuk memperkuat koordinasi internal, mengevaluasi pelaksanaan program kerja, sekaligus merumuskan arah kebijakan or-

ganisasi ke depan. Ketua Umum BPC HIPMI Kabupaten Tangerang M. Agus Mulyana mengatakan, rapat tersebut merupakan langkah strategis untuk memastikan seluruh program kerja organisasi berjalan se-

cara teratur dan memberikan dampak nyata. Menurutinya, dampak program HIPMI tidak hanya diarahkan bagi kepentingan anggota, tetapi juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kabupaten Tangerang secara luas. "Agenda rapat ini menjadi momentum penting bagi para pengusaha muda yang tergabung di HIPMI Kabupaten Tangerang untuk menyelaraskan visi dan misi dalam

mendukung pertumbuhan ekonomi daerah," terang Agus dikutip wartawan, Minggu (28/9/2026). Agus mengungkapkan, sejumlah agenda menjadi fokus pembahasan dalam rapat tersebut. Di antaranya konsolidasi organisasi, penguatan sinergi antarbidang, serta penyusunan program prioritas. Program prioritas yang dibahas meliputi Pendidikan dan Pelatihan Cabang (Dik-

latcab), Forum Bisnis Cabang (Forbiscab), persiapan Cabang (Forbiscab), persiapan Cabang (Muscab), hingga perluasan jaringan kemitraan strategis dengan pemerintah dan masyarakat. "Dengan digelar rapat ini, BPC HIPMI Kabupaten Tangerang menegaskan komitmennya untuk terus menjadi wadah inkubasi dan akselerasi bagi pengusaha muda yang adaptif, inovatif, serta berdaya saing tinggi," pungkasnya. (dam)

Kirab Budaya Tujuh Tahunan Sukses Dongkrak Okupansi Hotel

TANGERANG | TRM
Kirab Budaya dan Ruwat Bumi Sijet Tjien Thien Ta Sen Bio Vihara Dhamma Budhi Bhakti ke-43 tahun dinilai berhasil mendongkrak pertumbuhan kunjungan pariwisata di Kota Tangerang. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang Boyke Urif Hermawan menuturkan, kirab budaya dan ruwat bumi berhasil meningkatkan pertumbuhan okupansi hotel sampai 50 persen, khususnya di sejumlah hotel yang menjadi menjalin kerja sama dengan pihak Vihara Dhamma Budhi Bhakti Kota Tangerang. "Acara kirab kemarin berjalan sangat meriah, ada banyak



wisatawan dari berbagai daerah luar kota juga sanga datang untuk menyaksikan tradisi tujuh tahunan ini. Hotel-hotel di sekitarnya, khususnya lima hotel mitra mengalami peningkatan okupansi

sampai 50 persen dibandingkan hari biasanya," ujar Boyke, Senin (28/9/26). Sebelumnya, ribuan masyarakat tumpah ruah menyaksikan langsung kirab budaya dan ruwat bumi yang

diselenggarakan setiap tujuh tahun sekali tersebut. Salah satunya daya tarik dari kirab budaya dan ruwat bumi ini menampilkan 90 joli (tandu suci tempat patung dewa-dewi) dari berbagai

vihara dan klenteng yang diarak mengelilingi Kota Tangerang kemarin sore. "Tidak hanya mengarak joli dari Kota Tangerang, tetapi juga puluhan joli suci lainnya dari vihara dan klenteng daerah lain seperti dari Jakarta, Karawang, Bogor, Sukabumi, Semarang, sampai Palembang semuanya berpartisipasi," tambahnya. Selain menjadi bagian dari pelestarian tradisi lokal komunitas masyarakat peranakan Tionghoa, kegiatan tersebut diharapkan dapat terus berkembang sebagai daya tarik wisata budaya yang memberikan dampak positif bagi aktivitas ekonomi dan pariwisata di Kota Tangerang. (wil/dam)

Lahan Kering Rawan Kebakaran, BPBD Catat 138 Kejadian

TANGERANG | TRM
Kondisi kemarau di Kota Tangerang tak hanya berdampak pada ketersediaan air, tetapi juga meningkatkan risiko kebakaran. Tumpukan sampah, limbah, lahan kosong, hingga tumbuhan kering menjadi lebih mudah terbakar saat kondisi lingkungan mengering. Kepala Pelaksana BPBD Kota Tangerang Mahdiar menyatakan, berdasarkan data kejadian, sebanyak 138 kebakaran yang melibatkan tumpukan sampah, limbah, lahan kosong dan material kering tercatat terjadi di Kota Tangerang. Kejadian tersebut tersebar di seluruh 13 kecamatan. "Kecamatan Pinang mencatat kejadian terbanyak de-

ngan 19 kasus, disusul Kecamatan Periuk sebanyak 18 kasus. Selanjutnya, Kecamatan Batuceper dan Ciledug masing-masing mencatat 14 kejadian, Kecamatan Tangerang 11 kejadian, serta Kecamatan Karang Tengah sebanyak 10 kejadian," papar Mahdiar, Senin (28/9/26). Sementara itu, Kecamatan Cibodas, Karawaci, Neglasari dan Cipondoh masing-masing mencatat 9 kejadian. Kecamatan Benda mencatat 6 kejadian, sedangkan Kecamatan Jatiuwung dan Larangan masing-masing sebanyak 5 kejadian. "Kondisi kering membuat material seperti daun, rumput, sampah, limbah, dan tumpukan bahan mudah ter-

bakar lebih cepat kehilangan kelembapan. Api yang muncul dari aktivitas pembakaran terbuka maupun sumber lainnya juga berpotensi lebih cepat merambat, terutama di lahan kosong dan area dengan banyak material kering," jelas Mahdiar. Untuk itu, masyarakat Kota Tangerang diminta meningkatkan kewaspadaan dan tidak membakar sampah sembarangan. Warga juga perlu memastikan bara api benar-benar padam setelah melakukan aktivitas yang menggunakan api serta segera melaporkan apabila menemukan titik api atau kondisi yang berpotensi memicu kebakaran. "Kewaspadaan bersama menjadi langkah penting un-



tuk menekan potensi kebakaran selama kondisi keke- ringan. Dengan tidak membakar sampah sembarangan, menjaga lingkungan dari tumpukan material mudah ter-

bakar, dan melaporkan potensi kebakaran sejak dini, masyarakat dapat ikut membantu menjaga keamanan lingkungan di Kota Tangerang," pungkasnya. (wil/dam)

KESEHATAN

14 Tahun Tanpa Kasus Rabies pada Hewan di Kota Tangerang

TANGERANG | TRM
Peringati Hari Rabies Sedunia, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus memperkuat upaya pencegahan rabies melalui vaksinasi hewan dan penguatan layanan kesehatan bagi masyarakat. Upaya tersebut turut mendukung capaian Kota Tangerang yang tercatat tidak ditemukan kasus rabies pada hewan selama 14 tahun terakhir. Capaian tersebut mendapat penghargaan dari Pemerintah Provinsi Banten pada Februari 2025. Penghargaan diberikan sebagai bentuk apresiasi atas upaya Kota Tangerang dalam menjaga kesehatan hewan sekaligus melindungi masyarakat dari risiko penularan rabies. Kepala Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang Muhdorun mengatakan, capaian tersebut menjadi bagian dari komitmen pemerintah dalam menjaga kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pencegahan tetap dilakukan meski Kota Tangerang telah lama tidak menemukan kasus rabies pada hewan. "Salah satu upaya yang terus dilakukan ialah vaksinasi rabies bagi hewan peliharaan. Sepanjang 2025, Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) Kota Tangerang telah memberikan vaksinasi rabies kepada 842 ekor hewan. Layanan tersebut menjadi bagian dari upaya mempertahankan kondisi Kota Tangerang tetap aman dari ancaman rabies," papar Muhdorun. Program vaksinasi juga terus dilanjutkan pada 2026 melalui layanan jemput bola. Pada Juli 2026, DKP melalui Puskeswan menggelar vaksinasi rabies gratis di Kelurahan Poris Plawad, Kecamatan Cipondoh, dengan menyiapkan sekitar 50 dosis vaksin di setiap titik per hari. Program tersebut dilakukan dengan menyisir sejumlah kecamatan dan kelurahan di Kota Tangerang. "Pemkot Tangerang juga menyiapkan layanan bagi masyarakat yang mengalami gigitan atau cakaran hewan penular rabies. Dinas Kesehatan Kota Tangerang telah menyediakan 21 Rabies Center yang tersebar di sejumlah fasilitas kesehatan, termasuk RSUD Kota Tangerang dan puskesmas," jelasnya. (wil/dam)

Jamin Kenyamanan Transportasi Publik, Pemkot Renovasi Halte Rusak

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) baru saja memperbaiki sejumlah halte yang mengalami kerusakan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kenyamanan pengguna transportasi publik di Kota Tangerang. Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Tangerang Achmad Suhaely menuturkan, Pemkot Tangerang merenovasi sejumlah halte yang mengalami kerusakan beberapa waktu terakhir, yakni Halte Stasiun Tanah Tinggi, Halte Imigrasi, Halte Pesanggrahan, dan Halte Merdeka. "Kami sedang menjalankan program perbaikan dan pemeliharaan rutin untuk memastikan semua fasilitas penunjang di halte-halte tadi bisa dinikmati masyarakat dengan nyaman, terutama bagi para penumpang Bus Rapid Transit (BRT) Tayo Koridor 1 Terminal Poris Plawad-Jatake," ujar Suhaely, Senin (28/9/26). Ia melanjutkan, Pemkot Tangerang menekankan renovasi halte telah menjadi bagian dari program pemeliharaan untuk menciptakan layanan transportasi publik yang nyaman bagi masyarakat. "Perbaikannya mencakup pembenahan fasilitas fisik mulai dari perbaikan atap, tempat duduk, penenangan, sampai pembersihan dari bekas aksi vandalisme sehingga kenyamanan serta keamanan penumpang transportasi publik di Kota Tangerang tetap terjamin," tambahnya. Selain itu, Pemkot Tangerang berharap renovasi halte tersebut dapat meningkatkan kenyamanan sekaligus mendorong peningkatan minat masyarakat untuk memanfaatkan transportasi publik di Kota Tangerang. (wil/dam)

SMPN 3 Sukamulya Sulap Area Kosong Jadi Taman Sekolah



Siswa SMPN 3 Sukamulya, saat merapihkan taman kecil di lahan sekolah sebagai penghijauan.

TANGERANG | TRM

Keterbatasan lahan tidak menjadi penghalang bagi SMPN 3 Sukamulya, Kabupaten Tangerang, untuk menciptakan lingkungan sekolah yang hijau, asri, dan nyaman.

Sekolah tersebut memanfaatkan area kosong yang tersedia di lingkungan sekolah untuk dijadikan taman. Upaya sederhana ini menjadi bagian dari komitmen sekolah dalam melakukan penghijauan sekaligus menanamkan kepedulian terhadap lingkungan kepada para siswa.

Taman sekolah ditata dengan berbagai jenis tanaman hias, tanaman peneduh, serta tanaman hijau lainnya. Selain memperindah lingkungan, keberadaan taman dimanfaatkan sebagai sarana edukasi bagi siswa untuk mengenal dan merawat tanaman secara langsung.

Kegiatan penghijauan tersebut melibatkan guru, siswa, dan tenaga kependidikan. Keterlibatan seluruh warga sekolah diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bahwa menjaga lingkungan merupakan tanggungjawab bersama.

Kepala SMPN 3 Sukamulya, Hendriyani, mengatakan pemanfaatan lahan kecil menjadi taman merupakan langkah nyata untuk mengenalkan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini.

“Lahan yang kami miliki memang terbatas, namun hal itu tidak menjadi penghalang untuk tetap menghadirkan ruang hijau di sekolah. Justru dari keterbatasan ini, kami ingin mengajarkan kepada siswa bahwa kepedulian terhadap lingkungan bisa dimulai dari hal kecil,” ujarnya kepada BantenEkspres.co.id, Senin (28/9/2026).

Hendriyani menjelaskan, taman tidak hanya berfungsi sebagai ruang hijau dan mempercantik lingkungan sekolah. Area tersebut juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang lebih kontekstual.

Melalui taman, siswa dapat mengenal berbagai jenis tanaman, memahami cara perawatan, serta belajar menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

“Melalui taman ini, siswa kami ajak untuk belajar secara langsung. Mereka ikut menanam, merawat, dan menjaga tanaman. Ini menjadi pembelajaran karakter agar siswa memiliki rasa peduli, disiplin, dan cinta lingkungan,” paparnya. (Hab)

Siswa SD Mulai Jalani ASTS Ganjil 2026/2027

SEKOLAH TEKANKAN
PENTINGNYA KEJUJURAN



ara siswa SDN Sudimara I, terlihat serius dalam mengerjakan ASTS tahun ajaran 2016/2027.

TANGERANG | TRM

Siswa sekolah dasar (SD) mulai mengikuti Asesmen Sumatif Tengah Semester (ASTS) Ganjil Tahun Ajaran 2026/2027. Pelaksanaan asesmen tidak hanya menjadi momentum untuk mengukur capaian belajar, tetapi juga menjadi bagian dari pembentukan karakter siswa.

Sekolah menekankan pentingnya kejujuran selama pelaksanaan ASTS. Siswa didorong mengerjakan setiap soal secara mandiri sesuai kemampuan dan pemahaman yang telah diperoleh selama proses pembelajaran.

ASTS Ganjil Tahun Ajaran 2026/2027 menjadi salah satu tahapan evaluasi pembelajaran pada pertengahan semester. Melalui asesmen tersebut, sekolah dapat melihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi guru.

Penekanan terhadap kejujuran dinilai penting agar hasil asesmen dapat menggambarkan kemampuan siswa secara objektif. Dengan demikian, hasil ASTS tidak semata-mata berorientasi pada nilai, tetapi juga mencerminkan proses belajar dan karakter peserta didik.

Selain mempersiapkan siswa secara akademik, sekolah juga mendorong orang tua memberikan dukungan selama masa asesmen. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman serta memastikan anak mendapatkan waktu istirahat yang cukup.

Pelaksanaan ASTS juga menjadi kesempatan bagi siswa untuk belajar bertanggung jawab terhadap tugas akademiknya. Sikap disiplin, mandiri, dan jujur diharapkan terus diterapkan tidak hanya selama asesmen, tetapi juga dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Dengan pelaksanaan yang tertib dan dukungan dari sekolah serta orang tua, ASTS Ganjil 2026/2027 diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan capaian belajar siswa sekaligus memperkuat pendidikan karakter di lingkungan sekolah. (Hab)

PENDIDIKAN & KAMPUS

Pelajar Kota Tangerang Bibit Unggul MTQ

FSPP SEBUT BANYAK SISWA SEKOLAH NEGERI YANG HAFAL ALQURAN

TANGERANG | TRM

Pelajar sekolah negeri di Kota Tangerang dinilai memiliki potensi menjadi bibit unggul MTQ. FSPP mendorong pembinaan tahfiz dan tilawah sejak sekolah.

Pelajar sekolah umum dinilai memiliki potensi besar untuk menjadi bibit unggul dalam ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Potensi tersebut terlihat dari kemampuan sejumlah siswa sekolah negeri dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Ketua Forum Silaturahmi Pondok Pesantren (FSPP) Kota Tangerang KH Zuhri Fauzi menyoroti potensi tersebut saat mengisi tausiyah dalam peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di SMP Negeri 25 Kota Tangerang, Senin (28/9/2026).

Dalam kegiatan tersebut, Zuhri mengapresiasi kemampuan seorang siswi kelas 7 SMPN 25 Kota Tangerang yang memiliki kemampuan tahfiz dan tilawah. Menurutnya, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan makhradj dan tajwid yang baik menunjukkan adanya potensi yang perlu mendapatkan pembinaan lebih lanjut.

“Padahal ini sekolah umum, sekolah negeri, tapi siswi tadi bacanya itu luar biasa, makhradjnya dan tajwidnya itu bagus,” ujar Zuhri sesuai tausiyah.

Zuhri yang juga merupakan pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Tangerang mengatakan, potensi tersebut perlu diarahkan agar dapat berkembang. Ia bahkan telah berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk



Ketua FSPP Kota Tangerang, KH Zuhri Fauzi, saat mengisi tausiyah dalam gelaran peringatan Maulid Nabi SAW di SMP Negeri 3 Kota Tangerang.

mempersiapkan siswi tersebut mengikuti MTQ Pelajar tahun depan.

“Saya sudah minta Pak Kepsek di tahun depan untuk didaftarkan pada MTQ tingkat pelajar tahun depan,” katanya.

Zuhri menilai keberadaan siswa berprestasi di bidang keagamaan di sekolah umum menunjukkan bahwa pembinaan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an dapat dilakukan di berbagai lingkungan pendidikan.

Menurut dia, sinergi antara sekolah, majelis taklim, dan guru ngaji diperlukan untuk menjaga sekaligus mengembangkan potensi siswa. Pembinaan secara berkelanjutan diharapkan dapat melahirkan lebih banyak generasi muda yang berprestasi dalam bidang Al-Qur'an.

Selain membahas potensi tahfiz dan tilawah, Zuhri da-

lam tausiyah Maulid Nabi juga mengingatkan pentingnya keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan akhlak.

Ia mengatakan penguasaan ilmu perlu berjalan beriringan dengan pembentukan karakter. Menurutnya, ilmu pengetahuan harus menjadi pedoman bagi generasi muda, sementara penerapannya perlu dibingkai dengan akhlak yang baik.

“Ilmu pengetahuan harus dijadikan pedoman dan standar bagi generasi muda. Nah, penguatan ilmu wajib dibingkai dengan akhlak yang agung meneladani Rasulullah SAW,” papar Zuhri.

Ia menambahkan, pendidikan akhlak tidak cukup hanya disampaikan melalui nasihat. Para pendidik juga perlu memberikan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.

“Ilmu bisa orang sam-paikan saja, tapi kalau akhlak, itu enggak bisa disampaikan doang ‘Hei, kamu harus jujur’, tapi kita harus memberikan contoh bahwa kita jujur,” tambahnya.

Sementara itu, Kepala SMP Negeri 3 Kota Tangerang Marsum mengungkapkan rasa syukur atas terselenggaranya peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang diikuti warga sekolah.

Menurut Marsum, kegiatan tersebut tidak hanya menjadi momentum untuk memperingati kelahiran Rasulullah SAW, tetapi juga menjadi sarana menanamkan keteladanan dan membentuk karakter peserta didik.

“Alhamdulillah, kegiatan hari ini dikemas dalam dua segmen kegiatan utama yaitu, peringatan Maulid Nabi SAW, yang bertujuan agar warga se-

kolah, terutama siswa, dapat meneladani sifat dan akhlak Rasulullah SAW, serta membangun siswa yang berkarakter, berprestasi, dan berakhlak mulia,” kata Marsum.

Selain kegiatan keagamaan, sekolah juga menjadikan momentum tersebut sebagai bagian dari peringatan hari jadi sekolah yang telah memasuki usia delapan tahun.

Marsum menilai usia sewindu menjadi fase penting bagi sekolah untuk terus melakukan pembenahan dan meningkatkan kualitas pendidikan, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik.

“Mengingat usia 8 tahun masih relatif belia atau anak-anak, sekolah terus berproses untuk menjadi semakin baik dan berkualitas, baik dari segi akademik maupun non-akademik,” ujarnya. (Hab)

Kemenag Tangsel Tekankan Keteladanan Guru dalam Membentuk Karakter Siswa

TANGERANG SELATAN | TRM

Guru tidak hanya memiliki peran dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Keteladanan, karakter, dan integritas guru juga menjadi bagian penting dalam membentuk generasi yang memiliki nilai, ilmu, dan sikap positif.

Pesan tersebut disampaikan dalam kegiatan Self Improvement, One Minute Awareness for Teacher bertema “Meneguhkan Jati Diri Guru, Mendidik dengan Cinta, Meneladani dengan Integritas” yang digelar di Aula MAN Insan Cendekia Serpong, Sabtu (27/9/2026).

Kegiatan yang merupakan rangkaian keempat sekaligus penutup tersebut diikuti sekitar 300 guru madrasah dan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kepala Kemenag Kota Tan-



Kepala Kemenag Kota Tangsel Ahmad Rifaudin memberikan sambutan saat acara Self Improvement, One Minute Awareness for Teacher.

gerang Selatan Ahmad Rifaudin mengatakan, kegiatan tersebut menjadi momentum bagi para guru untuk sejenak keluar dari rutinitas dan melakukan refleksi terhadap peran mereka sebagai pendidik.

Menurutnya, guru perlu terus mengevaluasi diri agar dapat memberikan keteladanan

yang baik kepada peserta didik.

“One Minute Awareness mengajak kita mengambil satu menit untuk berhenti dari rutinitas, melihat ke dalam diri, lalu bertanya: sudahkah saya menjadi guru yang saya sendiri berharap anak saya dididik olehnya?” ujar Rifaudin.

Rifaudin menambahkan,

kualitas seorang guru tidak cukup hanya dilihat dari kemampuan akademik. Profesionalisme juga perlu tercermin melalui karakter serta kebiasaan positif dalam menjalankan tugas sehari-hari.

“Jadikan kualitas sebagai kebiasaan profesional. Ketika karakter itu melekat pada seorang guru, lahirlah integritas. Karena itu, mendidiklah dengan cinta dan jangan pernah lupakan doa untuk murid,” katanya.

Ia menilai, keteladanan guru memiliki peran penting karena peserta didik tidak hanya belajar dari materi yang disampaikan di dalam kelas, tetapi juga dari sikap dan perilaku gurunya.

Karena itu, peningkatan kompetensi guru perlu berjalan beriringan dengan penguatan karakter dan integritas dalam menjalankan profesi sebagai pendidik.

Ketua Panitia sekaligus Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kemenag Kota Tangerang Selatan Pudin Saepudin mengatakan, kegiatan tersebut merupakan bagian dari program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru.

Program tersebut diarahkan untuk memperkuat kompetensi guru, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap profesional. Dengan demikian, peningkatan kapasitas guru diharapkan dapat berdampak terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dan madrasah.

“Tujuan utama kegiatan ini adalah menjaga, meningkatkan, dan memperluas pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional guru agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan madrasah masing-masing,” ujarnya. (Hab)

Ali Basuni Jalan Kaki hingga 6 Kilometer Demi Murid 5 TAHUN MENGAJAR DI PERMUKIMAN BADUY

TANGERANG | TRM

Menjadi guru tidak selalu berarti mengajar di ruang kelas dengan fasilitas lengkap. Bagi Ali Basuni, Kepala SD Negeri Sudimara I, Kota Tangerang, perjalanan menjadi pendidik justru dimulai dari pengalaman penuh tantangan saat ditugaskan mengajar di kawasan permukiman masyarakat Baduy, Kabupaten Lebak.

Pria kelahiran Tangerang, 12 Maret 1968, tersebut telah mengabdikan diri selama 32 tahun sebagai guru sekolah dasar. Sebagian besar perjalanan hidupnya dihabiskan untuk mendidik dan mencerdaskan anak-anak di jenjang pendidikan dasar.

Pengalaman yang paling membekas terjadi pada awal masa pengabdiannya. Pada 1993, Ali resmi diangkat sebagai

Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan mendapat tugas mengajar di kawasan permukiman masyarakat Baduy.

Selama kurang lebih lima tahun bertugas di Lebak, Ali menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya kondisi geografis yang membuatnya harus berjalan kaki hingga lima sampai enam kilometer untuk berpindah dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

Meski demikian, kondisi tersebut tidak membuatnya mengurungkan niat untuk mengajar. Ali menjalani tugas tersebut dengan ikhlas dan justru mendapatkan banyak pengalaman berharga.

“Mengajar di tengah masyarakat Baduy itu sangat berkesan, di sana itu guru sangat dihormati. Semua orang tua murid sangat menghormati guru.

Mereka sangat ramah, luar biasa penghargaannya,” ungkap Ali saat ditemui di ruang kerjanya, Senin (28/9/2026).

Tantangan Ali saat itu bukan hanya soal jarak dan akses menuju lokasi mengajar. Perbedaan bahasa juga menjadi pengalaman tersendiri, terutama ketika ia mengajar siswa kelas rendah.

Sebagai orang Betawi, Ali harus beradaptasi dengan murid yang dalam kesehariannya menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa ibu.

“Anak kelas 1 dan 2 masih menggunakan bahasa ibu (Sunda), sementara saya menggunakan bahasa Indonesia dan saya sempat bingung dibuatnya karena tidak begitu paham bahasa Sunda,” kata Ali.

Namun, keterbatasan tersebut justru menjadi bagian



Ali Basuni.

dari proses adaptasinya sebagai seorang guru.

Ali mengenang bagaimana hubungan antara guru, murid, dan orang tua di lingkungan tersebut terjalin dengan baik. Sikap ramah dan penghormatan masyarakat kepada guru menjadi salah satu hal yang paling ia ingat hingga kini.

“Tapi di sanalah indahnya, semua murid maupun orang tuanya sopan, bahkan

sering membawakan buah seperti durian sebagai bentuk kehormatan dan rasa hormat mereka,” ujarnya.

Pengalaman selama lima tahun tersebut menjadi salah satu fase penting dalam perjalanan Ali sebagai pendidik. Ia tidak hanya mengajar, tetapi juga belajar memahami karakter masyarakat dan beradaptasi dengan lingkungan tempatnya bertugas.

Setelah bertugas di Lebak, Ali kemudian kembali ke wilayah asalnya. Pada 1998, ia mulai mengajar di SD Sudimara Barat V.

Perjalanan kariernya kemudian berlanjut ke SD Sudimara VIII dan SD Peninggilan II. Setelah bertahun-tahun mengajar, Ali mendapat kepercayaan untuk menjalankan tugas sebagai kepala sekolah. (Hab)

Paripurna Raperda APBD 2027 Lebak Memanas

BUPATI DAN WABUP LEBAK ABSEN, DIWARNAI INTERUPSI HINGGA WALKOUT

LEBAK | TRM
Paripurna Raperda APBD Lebak 2027 diwarnai interupsi dan walkout setelah Bupati Hasbi Jayabaya dan Wabup Amir Hamzah tidak hadir. Rapat diskors hingga 1 Oktober.

Rapat Paripurna Nota Pengantar Bupati Lebak atas Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) APBD Tahun Anggaran 2027 di DPRD Lebak diwarnai interupsi hingga aksi walkout sejumlah anggota dewan. Rapat yang digelar di ruang paripurna DPRD Lebak, Senin (28/9/2026), tersebut menjadi sorotan karena Bupati Lebak Hasbi Jayabaya dan Wakil Bupati Lebak Amir Hamzah tidak hadir. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak dalam rapat

tersebut diwakili Sekretaris Daerah (Sekda) Lebak Halson Nainggolan. Ketidakhadiran Bupati dan Wakil Bupati memicu keberatan dari sejumlah anggota DPRD. Mereka menilai pembahasan mengenai Raperda APBD 2027 merupakan agenda penting yang semestinya dihadiri kepala daerah atau wakilnya. Interupsi pertama datang dari Anggota Fraksi NasDem Medi Juanda ketika rapat paripurna baru saja dibuka oleh Ketua DPRD Lebak Ju-



Anggota DPRD Lebak Fraksi PDI Perjuangan, Agus Ider Alamsyah, meninggalkan rapat paripurna karena ketidakhadiran Bupati Hasbi Jayabaya. wita Wulandari. Medi mempertanyakan ketidakhadiran Bupati Hasbi Jayabaya atau Wakilnya Amir Hamzah dalam rapat tersebut. “Ini rapat paripurna bukan main-main. Paripurna itu utuh, apalagi kita akan merencanakan peraturan daerah (Perda) untuk kepentingan rakyat Lebak, tapi mana Pak Bupati dan Wakil Bupati?” tanya Medi. Ia menilai setidaknya Bupati atau Wakil Bupati Lebak seharusnya hadir dalam rapat paripurna yang membahas Raperda APBD 2027.

“Untuk membahas rancangan Perda ini sebaiknya minimal bupati atau wakil bupati hadirlah salah satunya. Kita lihat saja, OPD (Organisasi Perangkat Daerah) pun hanya beberapa saja yang hadir, sekitar 5-6 OPD, yang lain enggak hadir,” tukas Medi se usai paripurna. Anggota Fraksi PDI Perjuangan Agus Ider Alamsyah. Ia mempertanyakan alasan Bupati dan Wakil Bupati Lebak tidak menghadiri rapat paripurna tersebut. “Ada apa dua-duanya tidak bisa hadir. Walaupun tadi Pak Sekda sudah menjelaskan kalau Pak Bupati dan wakil menghadiri kegiatan, tapi enggak bisa begitu karena ini kan kegiatan yang sakral,” ujar Agus. (Hab)

KESEHATAN

Dinkes Lebak Catat 85 Kasus HIV

TIGA PASIEN MENINGGAL DUNIA



Ilustrasi.

LEBAK | TRM
Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Lebak mencatat 85 kasus HIV/AIDS hingga September 2026. Dari jumlah tersebut, tiga orang dilaporkan meninggal dunia. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Lebak, dr Nining Tilawah, mengatakan temuan kasus tersebut menjadi perhatian pemerintah daerah dalam upaya mencegah penularan HIV sekaligus memastikan orang dengan HIV mendapatkan penanganan yang diperlukan. “Dari 85 kasus HIV/AIDS di Lebak, 17 orang di antaranya adalah LGBT,” kata Nining, Senin (28/9/2026). Nining menjelaskan, munculnya kasus HIV di Lebak berkaitan dengan sejumlah faktor, antara lain mobilitas masyarakat, perilaku seksual berisiko, serta masih terbatasnya pengetahuan sebagian masyarakat mengenai HIV/AIDS. Karena itu, Dinkes Lebak terus melakukan upaya pencegahan melalui edukasi dan penyuluhan mengenai HIV/AIDS. Sasaran edukasi mencakup pelajar dan generasi muda. “Sebagai langkah preventif kita terus berkomunikasi dengan berbagai pihak terkait untuk gencar melaksanakan penyuluhan bahaya HIV/AIDS, terutama bagi kalangan pelajar dan generasi muda. Kami terus berkoordinasi dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, dan KPAD (Komisi Penanggulangan AIDS Daerah),” ujar Nining. Menurut Nining, temuan kasus HIV tersebut menunjukkan pentingnya perhatian dan penanganan secara bersama untuk mencegah penularan lebih luas. Dinkes Lebak juga memberikan perhatian terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA), termasuk dalam aspek pemeriksaan dan pengobatan. Salah satu langkah yang akan dilakukan pada tahun ini adalah pemeriksaan atau Voluntary Counseling and Testing (VCT) di sejumlah lokasi yang dinilai memiliki risiko penularan HIV. “Kalau VCT untuk men-screening pada kelompok-kelompok berisiko, kami bekerja sama dengan KPAD Lebak,” ujarnya. (Hab)

Pandeglang Luncurkan Ubi Jalar NDS 08

PRODUKTIVITAS CAPAI 40 TON PER HEKTARE



(RRI/JALIAH WINARTI)

Bibit varietas ubi jalar NDS 08 Ungu yang dikembangkan oleh petani di Kabupaten Pandeglang.

PANDEGLANG | TRM
Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang meluncurkan tiga varietas unggulan ubi jalar lokal sebagai upaya memperkuat komoditas pertanian daerah sekaligus mendukung ketahanan pangan nasional. Tiga varietas tersebut merupakan bagian dari ubi jalar Nusantara Daya Subur (NDS) 08, yang terdiri atas NDS 08 Ungu, NDS 08 Merah, dan NDS 08 Kuning. Pengembangannya dilakukan secara kolaboratif bersama petani lokal di wilayah Menes. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pandeglang, Tanti Yulianti, mengatakan pemerintah daerah turut memfasilitasi proses pendaftaran resmi varietas lokal tersebut. Dalam prosesnya, Pemkab Pandeglang bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) serta kementerian terkait. “Hari ini kita sudah meluncurkan ubi jalar NDS 08 ungu, NDS 08 merah, dan NDS 08 kuning untuk dikembangkan di Pandeglang,” ujar Tanti, Senin (28/9/2026). Tanti mengatakan ubi jalar NDS 08 memiliki potensi produktivitas yang tinggi. Dalam satu hektare lahan, hasil panennya disebut dapat mencapai sekitar 25 hingga 40 ton. Selain produktivitas, varietas tersebut memiliki ukuran umbi yang besar dengan warna yang menarik. “Produktivitasnya sangat tinggi sekitar 25 sampai 40 ton per hektar dengan ukuran umbi besar dan warna menarik,” katanya. Menurut Tanti, budidaya ubi jalar NDS 08 juga relatif mudah. Tanaman tersebut tidak membutuhkan teknik budidaya khusus selama mendapatkan paparan sinar matahari yang cukup. Potensi tersebut diharapkan dapat mendorong semakin banyak petani untuk mengembangkan ubi jalar sebagai salah satu komoditas pertanian unggulan Pandeglang. Pemkab Pandeglang membuka kesempatan bagi masyarakat dan kelompok tani yang ingin mengembangkan varietas NDS 08. (Hab)

DINAS PERUMAHAN KAWASAN PEMUKIMAN DAN PERTAHANAN

BerAKHLAK **bangga melayani bangsa**

Mengucapkan

SELAMAT HARI ULANG TAHUN

PORWAN KE-5

(POKJA WARTAWAN PANDEGLANG)

Ade Taufik Rahmansyah .ST
(Kepala Dinas)

Dana Mulyana ST
(Sekdis)

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN PANDEGLANG

Mengucapkan

SELAMAT HARI ULANG TAHUN

PORWAN KE-5

(POKJA WARTAWAN PANDEGLANG)

H. TB. A. KHATIBUL UMAM, M.Pd
KETUA DPRD

FIKRI PEBRIANSYAH, S.Sos
WAKIL KETUA DPRD

M. DADI RAJADI, SE
WAKIL KETUA DPRD

MM. FUHAIRA AMIN, SE
WAKIL KETUA DPRD

H. MUSLIM TAUFIQ, S.Ag, M.Pd
PIJ. SEKRETARIS DPRD

LAKA LANTAS

Forklift 15 Ton Tabrak
Rumah Warga di
Kronjo Tangerang



(DOK. IG)

Sebuah forklift menabrak rumah warga di Jalan Raya Ir. Sutami, Kampung Warung, Kabupaten Tangerang.

TANGERANG | TRM

Sebuah forklift seberat 15 ton menabrak pagar dan rumah warga di Kampung Warung, Desa Pagedangan Ilir, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Peristiwa tersebut terjadi setelah kendaraan diduga mengalami gangguan mesin saat melintasi jalan menurun.

Kecelakaan itu terjadi pada Minggu (27/9/2026) sekitar pukul 23.00 WIB. Forklift TCM 15 ton yang dikemudikan EP (35) diketahui melaju dari arah Mauk menuju Kronjo.

Kasat Lantas Polresta Tangerang Kompol Fery Octaviari Pratama mengatakan, forklift mengalami gangguan mesin ketika melintasi jalan yang menurun. Kendaraan kemudian berbelok ke kiri hingga menabrak pagar dan rumah milik warga berinisial S (34).

“Tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam kejadian tersebut. Namun, insiden itu mengakibatkan kerusakan pada rumah dan memunculkan pembahasan mengenai penyelesaian ganti rugi antara kedua pihak,” kata Fery, Senin (28/9/2026).

Setelah kejadian, petugas Satlantas Polresta Tangerang melakukan penanganan di lokasi. Forklift yang terlibat kecelakaan kemudian dievakuasi ke kantor Satlantas Polresta Tangerang.

Kepolisian juga memfasilitasi komunikasi antara pengemudi forklift dan pemilik rumah untuk membahas penyelesaian kerusakan yang ditimbulkan akibat kecelakaan tersebut.

Dalam proses mediasi, pengemudi forklift menyatakan kesediaannya untuk memban- gun kembali bagian rumah yang mengalami kerusakan.

Sementara itu, pemilik rumah menghendaki penyelesaian kerugian dalam bentuk uang. Perbedaan bentuk penyelesaian terse- but masih dibahas oleh kedua pihak melalui proses mediasi.

Fery mengatakan kepolisian memfasilitasi proses tersebut agar persoalan kerusakan dapat diselesaikan melalui musyawarah dan kesepakatan bersama.

“Perbedaan tersebut masih dibahas dalam proses mediasi,” ujarnya.

Hingga kini, penanganan perkara ke- celakaan tersebut masih berjalan. Sementara penyelesaian kerugian material akibat keru- sakan rumah diserahkan kepada kesepakatan antara pemilik rumah dan pihak pengemudi.

Insiden ini menyita perhatian publik setelah pemilik rumah membagikan kondisi bangunannya yang hancur ke media sosial Threads melalui akun @its_me_rahma16 pada Jumat (25/9/2026).

(Hab)

Dua Kerangka di Pasar
Kemis Tak Berkaitan

IDENTITAS KERANGKA KEDUA MASIH DITELUSURI



(IST)

Kerangka manusia ditemukan di lahan kosong di Kawasan Perumahan Puri Jaya, Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang.

TANGERANG| TRM

Dua kerangka manusia ditemukan di lokasi berbeda di Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, dalam sepekan. Polisi menyatakan kedua temuan tersebut tidak saling berkaitan.

Polisi menyatakan dua temuan kerangka manusia di Kecamatan Pasar Kemis, Kabu- paten Tangerang, yang ditemu- kan dalam rentang waktu satu pekan tidak saling berkaitan.

Kasi Humas Polresta Tan- gerang Ipda Tri Laksono Febri- anto mengatakan, kesimpulan sementara tersebut berdasar- kan informasi dari Unit Re- skrim Polsek Pasar Kemis yang menangani kedua temuan.

“Menurut informasi dari Kanit Reskrim Polsek, tidak ada kaitannya,” ujar Tri, Senin (28/9/2026).

Dua kerangka tersebut ditemukan di lokasi berbeda. Kerangka pertama ditemukan

Namun, identitas korban hingga kini belum diketahui. Polisi masih menunggu has- il pemeriksaan lebih lanjut untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap.

Penemuan kerangka kedua bermula ketika seorang warga sedang mencari rumput di la- han kosong Kampung Sondol, Kuta Bumi, pada Kamis (24/9) sekitar pukul 16.00 WIB.

Warga tersebut kemudian melihat sejumlah tulang yang diduga merupakan bagian dari kerangka manusia. Temuan itu selanjutnya dilaporkan kepada pihak kepolisian.

Kanit Reskrim Polsek Pas- ar Kemis Ipda Ahmad Dasuki mengatakan petugas bersa- ma Unit Identifikasi Polresta Tangerang telah melakukan pengecekan dan olah tempat kejadian perkara (TKP).

“Kami sudah melakukan pengecekan dan olah TKP bersama Unit Identifikasi. Dari

hasil pemeriksaan awal me- mang ditemukan kerangka yang diduga merupakan kerangka manusia,” kata Ahmad.

Polisi kemudian menge- vakuasi kerangka tersebut ke RSUD Balaraja untuk menjal- ani pemeriksaan lebih lanjut. Penyelidikan masih dilakukan untuk mengetahui identitas korban dan informasi lain terkait temuan tersebut.

Sementara itu, kerangka pertama ditemukan sepe- kan sebelumnya di kawasan Perumahan Puri Jaya, Desa Sukamantri, Pasar Kemis.

Kerangka tersebut ditemu- kan ketika warga bersama pihak pengembang melakukan pengukuran ulang lahan pada Kamis (17/9) sekitar pukul 15.30 WIB.

Saat membersihkan area yang dipenuhi rumput dan pepohonan liar, warga me- nemukan benda yang diduga merupakan tulang manusia.

Temuan tersebut kemudian dilaporkan kepada Polsek Pasar Kemis.

Petugas bersama Unit Identifikasi Polresta Tan- gerang dan pihak RSUD Bala- raja kemudian melakukan olah TKP dan evakuasi.

Dalam pemeriksaan di lokasi, polisi juga menemukan sebuah telepon seluler dan sandal yang berada tidak jauh dari kerangka. Barang-barang tersebut turut diamankan un- tuk kepentingan penyelidikan.

Polisi masih melakukan proses identifikasi terhadap temuan pertama untuk meng- etahui identitas serta informasi lain yang berkaitan dengan korban.

Dengan adanya dua temuan dalam waktu berdeka- tan, polisi menegaskan kedua kasus tersebut tidak memiliki keterkaitan berdasarkan infor- masi sementara dari penyidik Polsek Pasar Kemis. (Hab)

Wanita Ditemukan Tewas di
Tempat Cuci Steam Cipondoh

POLISI TANGKAP SEORANG PRIA

TANGERANG | TRM

Seorang wanita berinisial PAI (25) ditemukan meninggal dunia di sebuah ruko tempat cuci steam motor di Jalan KH Ahmad Dahlan, Kelurahan Pe- tir, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Sabtu (26/9/2026).

Peristiwa tersebut kemudi- an ditangani aparat kepolisian karena korban diduga mening- gal akibat tindak pidana. Poli- si melakukan pemeriksaan tempat kejadian perkara dan mengumpulkan sejumlah ba- rang bukti untuk mengungkap kasus tersebut.

Kasat Reskrim Polres Metro Tangerang Kota AKBP Parikhesit membenarkan adanya penemuan jenazah tersebut. Setelah dilakukan pemeriksaan awal di lokasi, jenazah korban dibawa ke rumah sakit untuk menjal- ani visum dan autopsi guna mengetahui penyebab pasti kematiannya.

“Usai olah TKP, petugas membawa jenazah korban ke RSUD Kabupaten Tangerang untuk menjalani proses visum dan otopsi guna memastikan penyebab pasti kematiannya. Saat ini kami masih terus melakukan pendalaman dan mengumpulkan barang bukti untuk mengungkap kasus ini,” ujar Parikhesit.

Korban diketahui merupa- kan warga Kelurahan Larangan Selatan, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. PAI juga ter- catat sebagai pegawai di tempat cuci steam motor tersebut.

Kasus ini terungkap setelah kerabat korban mendapat



Ilustrasi.

informasi mengenai kondisi korban di dalam ruko. Mereka kemudian mendatangi lokasi. Saat tiba, pintu ruko dalam kondisi terkunci dari luar se- hingga pemilik usaha diminta membuka tempat tersebut.

Setelah ruko dibuka, kor- ban ditemukan dalam kondisi telah meninggal dunia. Peris- tiwa itu kemudian dilaporkan kepada Polsek Cipondoh.

Dalam perkembangan penyelidikan, polisi men- gamankan seorang pria ber- inisial AS (28) yang diduga berkaitan dengan kasus terse- but. Kapolsek Cipondoh AKP Yudha Prakoso membenarkan penangkapan tersebut.

Menurut Yudha, AS di- amankan oleh tim gabungan Polsek Cipondoh dan Polres Metro Tangerang Kota dalam waktu kurang dari 24 jam

setelah kejadian.

“Benar, pelaku sudah ber- hasil diamankan tim gabungan kurang dari 24 jam untuk diproses secara hukum,” kata Yudha.

Meski demikian, polisi masih mendalami motif ser- ta rangkaian kejadian yang menyebabkan korban mening- gal dunia. Karena proses peny- idikan masih berlangsung, informasi mengenai motif belum dapat dipastikan.

Polisi juga masih melaku- kan pemeriksaan terhadap pihak-pihak terkait dan meng- umpulkan bukti untuk me- lengkapi proses penyidikan.

Kasus wanita ditemukan tewas di tempat cuci steam Cipondoh tersebut kini ditan- gani Polres Metro Tangerang Kota bersama Polsek Cipon- doh. (Hab)



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN TANGERANG
PROVINSI BANTEN**

Jl. H. Abdul Hamid Kav. 8, Tigaraksa Tangerang 15720 Telp. (021) 5992455 Fax. (021) 5992183Email : kab-tangerang@atrbpn.go.id

PENGUMUMAN
(TENTANG SERTIPIKAT HILANG)
NO. 192, 193 /BPN/KAB.TNG/IX/2026

Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 Ayat (2) Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 1997, Tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

No	Nama / Akumt Pemohon	Hak Atas Tanah Jenis dan Nomor Hak	GS-SU	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	Letak Tanah		Keterangan
						a	b	
						Jalan/Blok	Desa/Kel	
						c	Kecamatan	
1	ACH (Kp. Tengkol, RT. 003, RW. 002, Desa Gaga, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang)	M. 01031	GS. 427/1995 Tgl. 12 Januari 1995 Luas 5115 m ²	ICANG	19-01-1995	a. - b. Kampung Kelor c. Sepatan Timur		Surat Pernyataan Dibawah Sumpah/Janji Tanggal 23 September 2026 Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan An. Kapolresta Tangerang Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu KANIT II SPKT Nomor : SKTLK/C/1889/VII/YAN 2.4.1/2025/SPKT Tanggal 02 Juli 2026
2	ACH (Kp. Tengkol, RT. 003, RW. 002, Desa Gaga, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang)	M. 01034	GS. 430/1995 Tgl. 12 Januari 1995 Luas 5115 m ²	ICANG	19-01-1995	a. - b. Kampung Kelor c. Sepatan Timur		Surat Pernyataan Dibawah Sumpah/Janji Tanggal 23 September 2026 Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan An. Kapolresta Tangerang Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu KANIT II SPKT Nomor : SKTLK/C/1888/VII/YAN 2.4.1/2025/SPKT Tanggal 02 Juli 2026

.Dalam Waktu 30 (tigapuluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan, dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (tigapuluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut diatas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum, dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Tangerang, 28 September 2026



Dokumen ini sah dan telah ditandatangani secara elektronik melalui e-Office ATR/BPN menggunakan sertifikat elektronik BSRé, BSSN. Untuk memastikan keasliannya, silakan pindai Kode QR menggunakan fitur 'Validasi Surat' pada aplikasi Sentuh Tanahku

Melayani, Profesional, Terpercaya

v 1.05

DEMOKRAT

Berdasarkan hasil pembahasan Badan Anggaran bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD), struktur Perubahan APBD 2026 menetapkan Pendapatan Daerah sebesar Rp8.327.728.799.860 dan Belanja Daerah sebesar Rp8.999.591.-416.997,30.

Selisih antara pendapatan dan belanja tersebut ditutup melalui pembiayaan netto yang bersumber dari SiLPA tahun sebelumnya sebesar sekitar Rp-671,86 miliar.

Fraksi Demokrat mengapresiasi kerja Badan Anggaran DPRD, TAPD dan seluruh perangkat daerah yang telah melakukan pembahasan secara intensif pada 15-19 September 2026. Namun, Nonce menegaskan persetujuan APBD tidak boleh menghilangkan fungsi kritis DPRD dalam melakukan pengawasan.

Karena itu, Fraksi Demokrat menyampaikan sejumlah catatan kepada Pemerintah Kabupaten Tangerang.

Pertama, SiLPA sekitar Rp-671,86 miliar dinilai perlu menjadi bahan evaluasi. Menurut Fraksi Demokrat, SiLPA memang merupakan sumber pembiayaan yang sah, tetapi besarnya SiLPA tidak semestinya hanya dilihat sebagai ketersediaan dana untuk menutup defisit pada tahun berikutnya.

Kedua, Fraksi Demokrat menyoroti struktur belanja daerah yang mencapai sekitar Rp8,999 triliun. Dari jumlah tersebut, Belanja Operasi sekitar Rp6,532 triliun dan Belanja Modal sekitar Rp1,746 triliun.

Di dalam Belanja Operasi terdapat Belanja Barang dan Jasa sekitar Rp3,365 triliun, Belanja Hibah sekitar Rp431,13 miliar, sementara Belanja Bantuan Sosial sekitar Rp20,63 miliar.

Nonce mengatakan Fraksi Demokrat tidak mempersoalkan suatu pos anggaran hanya karena memiliki nilai besar. Namun, besarnya anggaran harus ber-

banding dengan manfaat yang dihasilkan.

“Khusus terhadap hibah, transferansi penerima, tujuan, besaran, proses verifikasi, dan pertanggungjawabannya harus diperketat,” terang Nonce.

Ketiga, Fraksi Demokrat menyoroti efisiensi anggaran pendidikan yang tercantum dalam laporan Badan Anggaran, termasuk peniadaan pendaftaran siswa baru Program Sekolah Gratis semester II dan beasiswa MBR.

Meski memahami adanya keterbatasan fiskal, Fraksi Demokrat meminta kualitas pelayanan dasar dan perbaikan ruang kelas tetap menjadi perhatian. Pendidikan, kata Nonce, merupakan investasi jangka panjang dan salah satu instrumen penting untuk memutus rantai kemiskinan.

Keempat, Fraksi Demokrat mencermati rekomendasi Badan Anggaran terkait peningkatan kelengkapan alat kesehatan dan pemenuhan dokter spesialis di RSUD Tigaraksa serta perlindungan terhadap UHC/Jamkesmas.

Nonce mengatakan ukuran keberhasilan anggaran kesehatan tidak hanya dilihat dari besarnya dana yang dialokasikan, tetapi juga dari kualitas pelayanan yang diterima masyarakat.

“Karena itu kami meminta indikator pelayanan kesehatan berbasis hasil dan kepuasan masyarakat menjadi bagian penting dalam evaluasi pelaksanaan APBD,” paparnya.

Kelima, Fraksi Demokrat mendukung rekomendasi Badan Anggaran mengenai digitalisasi dan integrasi sistem pemungutan pajak pada sektor yang masih dinilai rawan kebocoran. Di antaranya pajak restoran, perhotelan, potensi sektor olahraga dan hiburan tertentu, pemanfaatan bahu jalan untuk ducting kabel internet serta integrasi PBG dengan NJOP.

Menurut Nonce, aktivitas ekonomi Kabupaten Tangerang yang besar seharusnya dapat menjadi peluang untuk meningkatkan PAD tanpa selalu membebani masyarakat melalui pungutan baru.

“Digitalisasi pajak harus menghasilkan transparansi, mengurangi transaksi manual, mempersempit potensi kebocoran, dan meningkatkan penerimaan daerah secara adil,” imbuhnya.

Keenam, Fraksi Demokrat menyoroti pembangunan infrastruktur jalan. Badan Anggaran mencatat perlunya perencanaan berbasis data dan kajian laboratorium mengenai karakter tanah serta kemampuan jalan menahan tonase kendaraan.

Persoalan perbaikan berulang di Jalan Raya Rajeg dan wilayah utara Kabupaten Tangerang juga menjadi perhatian. Fraksi Demokrat meminta pembangunan jalan mempertimbangkan kondisi tanah, drainase, beban kendaraan, kualitas material, umur teknis dan pengawasan pekerjaan. “Jangan sampai APBD setiap tahun membayar kerusakan yang sama karena akar masalahnya tidak pernah diselesaikan,” jelas Nonce.

Ketujuh, Fraksi Demokrat menyoroti percepatan kegiatan fisik penanganan banjir senilai sekitar Rp8,7 miliar. Penanganan banjir dinilai perlu dilakukan secara menyeluruh, mulai dari normalisasi dan kapasitas saluran, konektivitas drainase, daerah resapan, sedimentasi, tata ruang hingga pengendalian pembangunan.

Nonce menegaskan, keberhasilan penanganan banjir tidak semata-mata diukur dari tingkat penyerapan anggaran. Yang lebih penting adalah berkurangnya titik, luas, kedalaman dan durasi genangan yang dirasakan masyarakat.

Kedelapan, Fraksi Demokrat mengingatkan bahwa postur Perubahan APBD dengan pen-

dapatan sekitar Rp8,328 triliun dan belanja sekitar Rp8,999 triliun menunjukkan ruang fiskal daerah dipengaruhi dinamika penerimaan serta kebijakan fiskal antarpemerintahan.

Karena itu, pemerintah daerah diminta lebih cermat dalam menyusun asumsi pendapatan dan menentukan prioritas belanja.

Setelah mencermati seluruh proses pembahasan, hasil pembahasan Badan Anggaran bersama TAPD serta sejumlah catatan kritis yang disampaikan, Fraksi Partai Demokrat DPRD Kabupaten Tangerang menyatakan menerima dan menyetujui Raperda tentang Perubahan APBD Kabupaten Tangerang Tahun Anggaran 2026 untuk ditetapkan menjadi Peraturan Daerah.

Namun, persetujuan tersebut disertai penegasan agar seluruh rekomendasi Badan Anggaran dan catatan Fraksi Demokrat benar-benar diperhatikan dan ditindaklanjuti dalam pelaksanaannya.

“Kami meminta Pemerintah Kabupaten Tangerang menjadikan rekomendasi Badan Anggaran dan catatan Fraksi bukan sekadar pelengkap administrasi dalam dokumen persetujuan APBD,” imbuh Nonce.

Fraksi Demokrat juga meminta DPRD melalui alat kelengkapan dewan melakukan pengawasan secara berkala terhadap pelaksanaan Perubahan APBD 2026, terutama program dengan nilai anggaran besar, pelayanan dasar, infrastruktur, hibah, pengelolaan PAD serta program yang bersentuhan langsung dengan masyarakat.

Fraksi Demokrat berharap kebijakan anggaran yang ditetapkan dapat mendukung kepentingan masyarakat, meningkatkan kualitas pelayanan publik serta mendorong Kabupaten Tangerang menuju masyarakat yang semakin sejahtera, maju dan berkeadilan. (dam/hmi)

Sambungan Hal. 1

struktur, kesiapsiagaan menghadapi banjir juga membutuhkan peran masyarakat. Kebersihan lingkungan, kondisi sungai yang terawat serta saluran air yang tidak tersumbat menjadi bagian penting agar aliran air tetap berjalan ketika hujan deras turun. (wil/dam)

Sambungan Hal. 1

Polda Jawa Barat. Di sisi lain, Kemenhaj akan memusatkan pemeriksaan pada dugaan pelanggaran administratif dalam penyelenggaraan layanan haji. Apabila hasil pemeriksaan membuktikan adanya pelanggaran, KBIHU terkait dapat dikenai sanksi administratif berupa teguran tertulis, pembekuan izin, hingga pencabutan izin. Kemenhaj masih memeriksa keterangan para pihak serta dokumen yang berkaitan dengan pembayaran dam dan pelaksanaan badal haji. Hasil pemeriksaan tersebut akan menjadi dasar untuk menentukan langkah administratif selanjutnya. (mas/dam)

Sambungan Hal. 8

terang Fery.

Fery menegaskan, kepolisian menjalankan penanganan kecelakaan sesuai prosedur dan tetap menjaga posisi netral dalam pembahasan mengenai kerugian yang timbul akibat kejadian tersebut.

“Sedangkan bentuk dan penyelesaian ganti rugi sepenuhnya menjadi kesepakatan kedua belah pihak,” ujarnya.

Selanjutnya, penyidik akan mengirimkan undangan klarifikasi kepada kedua pihak. Selain meminta keterangan terkait kejadian, polisi juga akan mempertemukan pengemudi forklift dan pemilik rumah dalam proses klarifikasi tersebut.

Kepolisian berharap proses komunikasi dan mediasi dapat berjalan lancar sehingga menghasilkan kesepakatan yang diterima kedua belah pihak. (dam)

BUPATI

baga pendidikan swasta menjadi bagian penting dalam memperluas pemerataan akses pendidikan. Sekolah swasta dinilai memiliki peran strategis dalam memberikan kesempatan kepada anak-anak di Kabupaten Tangerang untuk memperoleh pendidikan yang layak.

“Sekolah swasta bukan sekadar pelengkap, tetapi mitra utama pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya di Kabupaten Tangerang. Tanpa peran

WARGA

kondisi jembatan sebelumnya mengalami kerusakan dan dinilai membahayakan pengguna jalan.

“Beberapa bulan lalu saya mendapatkan laporan ada truk

TIMNAS

Malaysia mengancam lewat Arif Aiman pada menit ke-13. Itu memaksa Maarten Paes melakukan penyelamatan.

Timnas lantas harus kehilangan Thom Haye pada menit ke-37. Pelanggarannya terhadap Aiman diganjar kartu merah oleh wasit setelah meninjau VAR.

Kalah jumlah, timnas sempat mengancam lewat kornej gelang turun minum. Sundulan Elkan Baggott menyambut umpan Dean James menerpa tiang gawang.

Malaysia menaikkan tekanan di babak kedua. Sebuah sundulan dari Paulo Josue meluncur tipis ke atas mistar gawang. Sepakan Fergus Tierney juga melambung pada menit ke-74.

JELANG

Selain menyelesaikan pelaksanaan APBD murni, Pemkab Tangerang juga dijadwalkan melakukan persetujuan bersama dengan Bupati Tangerang terhadap Rancangan APBD Perubahan Tahun Anggaran 2026 pada hari yang sama.

Karena itu, seluruh OPD diminta melakukan penylarasan agenda sekaligus mempersiapkan agenda kegiatan dalam APBD Perubahan secara cermat dan tepat waktu.

Sementara itu, menjelang Hari Jadi ke-394 Kabupaten Tangerang yang diperingati pada 13 Oktober mendatang, Pemkab Tangerang akan merangkum berbagai capaian kinerja serta program strategis Bupati Tangerang selama satu tahun terakhir.

Yudiana meminta jajaran koordinasi di bawah Asisten Daerah, yakni Asda 1, Asda 2, dan Asda 3,

SISWA

"Itu kesan yang saya dapat setelah ngobrol dengan ibu-ibu warga di sini," ucapnya.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada perangkat lingkungan dan warga yang telah menciptakan lingkungan yang ramah terhadap anak, khususnya di wilayah Provinsi Banten.

Sementara itu, sang paman, Achmad Mulyadi (33), mengatakan Arif biasanya bermain seorang diri dan jarang keluar dari lingkungan kampung tempat

DISKOMINFO

kelola pemerintahan yang akurat.

"Ketika warga aktif mengawasi dan mengawal arus informasi, hal itu tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan publik, tetapi juga memperkuat fondasi demokrasi di Kota Tangerang," tegas Mujiya.

Untuk memastikan hak masyarakat terhadap informasi publik dapat dimanfaatkan, terdapat tiga langkah yang dapat ditempuh melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kota Tangerang.

Pertama, memanfaatkan informasi yang tersedia. Masyarakat dapat menggunakan data dan informasi publik yang telah disediakan pemerintah sebagai bahan pengawasan maupun pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Kedua, mengajukan permohonan informasi. Jika informasi yang dibutuhkan belum tersedia,

aktif sekolah swasta, pemerataan akses pendidikan tidak akan tercapai secara optimal," ujarnya.

Maesyal juga menekankan pentingnya pengelolaan dana Program Sekolah Swasta Gratis/Setara secara transparan, tepat sasaran dan akuntabel. Evaluasi program, kata dia, menjadi momentum untuk mengidentifikasi berbagai kendala administratif maupun operasional yang dihadapi sekolah sekaligus mencari langkah penyelesaian bersama. (dam)

Sambungan Hal. 1

terbalik di jembatan ini. Kondisi jembatannya saat itu memang rusak dan membahayakan,” ungkap Gubernur Andra. (ian/dam)

Sambungan Hal. 1

Timnas terus merapatkan barisan, menjaga agar tekanan Malaysia tak berbuah ancaman serius. Malaysia terus mengurung skuad garuda.

Pada menit ke-94, Justin Hubner membuat aksi blok krusial di garis gawang. Ia mencegah gol tercipta dari sepakan Josue.

Skor tak berubah sampai pertandingan usai. Dengan hasil ini, timnas Indonesia tetap di posisi dua Grup A dengan empat poin. Ole Romeny dkk masih kalah selisih gol dari Malaysia yang memimpin.

Indonesia selanjutnya akan melawan Bangladesh di laga terakhir grup, sedangkan Malaysia bertemu Singapura. (dts/dam)

Sambungan Hal. 8

segera menginventarisasi data capaian program dan prestasi untuk selanjutnya disusun menjadi bahan publikasi sebelum pelaksanaan Hari Jadi Kabupaten Tangerang.

Dalam kesempatan tersebut, Yudiana juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran ASN atas capaian Pemkab Tangerang yang baru-baru ini meraih penghargaan sebagai Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Terbaik se-Jawa dan Bali pada Kamis pekan sebelumnya.

Penghargaan tersebut menambah deretan capaian Pemkab Tangerang di sejumlah sektor strategis, termasuk penyelenggaraan pendidikan melalui program beasiswa dan sekolah gratis serta pengembangan sektor ekonomi kreatif. (dam)

Sambungan Hal. 8

tinggalnya.

Mulyadi mengatakan, keluarga bersyukur karena pada hari berikutnya jasad Arif ditemukan dalam kondisi mengambang. Setelah dievakuasi dan dibawa ke rumah sakit, jenazah kemudian langsung dimakamkan.

Mewakili keluarga, Mulyadi turut menyampaikan terima kasih atas perhatian dan kunjungan Ketua TP PKK Provinsi Banten Tinawati Andra Soni ke rumah duka. (wil/dam)

Sambungan Hal. 8

masyarakat dapat mengajukan permohonan secara resmi kepada PPID Kota Tangerang melalui portal daring PPID Kota Tangerang.

Portal PPID Kota Tangerang Ketiga, menggunakan mekanisme hukum yang tersedia. Apabila permohonan informasi tidak memperoleh jawaban atau ditolak tanpa alasan yang sah, pemohon dapat mengajukan keberatan kepada Atasan PPID. Jika persoalan belum terselesaikan, pemohon dapat mengajukan sengketa informasi kepada Komisi Informasi Provinsi Banten.

Pemerintah Kota Tangerang menegaskan komitmennya untuk terus memperluas akses terhadap informasi publik. Keterbukaan tersebut diharapkan dapat mendorong masyarakat semakin aktif sekaligus menjaga transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan. (wil/dam)

CEGAH

Langkah tersebut mendapat respons positif dari masyarakat. Bagi warga yang bermukim di sekitar aliran sungai, normalisasi dan penguatan tebing menjadi upaya yang diharapkan dapat memperlancar aliran air sekaligus mengurangi potensi limpasan ke permukiman saat hujan deras.

KEMEHAJ

Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor S-50/BN/2026 tentang Pilihan Jenis Haji dan Pelaksanaan Pembayaran Dam.

“Namun, menurut hasil pendalaman sementara, pembayaran dam melalui mekanisme tersebut hanya dilakukan untuk 10 jemaah,” kata Rudi.

Sementara 83 jemaah lainnya disebut melakukan pembayaran melalui seorang mukimin berinisial AD dengan nilai masing-masing 460 SAR.

Perbedaan mekanisme serta nominal pembayaran tersebut masih menjadi bagian dari proses pendalaman Kemenhaj. Berdasarkan data sementara, ter-

Ketua RW 09 Kelurahan Tajur, Kecamatan Ciledug, Iwan Setiono, mengapresiasi langkah Pemkot Tangerang yang melakukan pembenahan sejak dini.

“Alhamdulillah, kami sangat bersyukur wilayah kami sudah dilakukan normalisasi sejak sekarang. Terima kasih kepada Pem-

dapat dugaan selisih sebesar 260 SAR untuk setiap jemaah dalam pembayaran tersebut.

Dugaan Badal Haji Tak Sesuai Ketentuan

Selain pembayaran dam, Kemenhaj juga mendalami dugaan pelaksanaan badal haji yang dinilai tidak sesuai ketentuan.

Ketua KBIHU AF disebut menerima titipan badal haji dari 104 orang dengan biaya masing-masing Rp9 juta. Pelaksanaan badal haji di Arab Saudi kemudian disebut diserahkan kepada seorang mukimin berinisial FS dengan nilai Rp4 juta per orang.

Kemenhaj turut mendalami dugaan bahwa pelaksanaan badal haji tersebut tidak sesuai dengan

kot Tangerang yang sudah bergerak lebih awal. Semoga ke depan aliran air lebih lancar dan tidak lagi melimpas ke permukiman,” ujarnya dihadapan Wali Kota Tangerang usai tinjauannya di kawasan aliran Kali Serua, Kelurahan Tajur, Kecamatan Ciledug.

Selain pembangunan infra-

ketentuan syariat. Selisih biaya sebesar Rp5 juta dari setiap penitip juga menjadi bagian dari materi klarifikasi.

Jika data tersebut nantinya terbukti, nilai selisih dari 104 penitip diperkirakan mencapai sekitar Rp520 juta.

Kendati demikian, seluruh dugaan tersebut masih dalam tahap pendalaman dan klarifikasi. Kemenhaj menyatakan penanganannya berfokus pada aspek administratif, sedangkan dugaan tindak pidana ditangani aparat penegak hukum.

Rudi mengatakan dugaan pelanggaran tersebut juga berpotensi masuk ke ranah pidana yang saat ini ditangani penyidik

Di sisi lain, Satlantas Polresta Tangerang tetap menjalankan proses penegakan hukum sesuai ketentuan. Polisi juga memfasilitasi komunikasi antara pengemudi forklift dengan pemilik rumah untuk membuka ruang penyelesaian secara musyawarah.

"Upaya tersebut dilakukan untuk membuka ruang musyawarah agar persoalan kerusakan dapat diselesaikan melalui kesepakatan bersama," ujar Fery.

Hingga saat ini, kedua pihak masih melakukan negosiasi terkait bentuk penyelesaian kerusakan. Pengemudi forklift menyatakan kesediaannya untuk membangun kembali bagian rumah yang mengalami kerusakan. Sementara pemilik rumah menginginkan penyelesaian dalam bentuk uang.

"Perbedaan tersebut masih dibahas dalam proses mediasi,"

FORKLIFT

Octaviari Pratama mengatakan, penanganan kecelakaan dilakukan sesuai prosedur, mulai dari tindakan awal di lokasi kejadian, evakuasi kendaraan, proses penegakan hukum, hingga memfasilitasi mediasi antara pihak yang terlibat.

"Penanganan dilakukan mulai dari tindakan awal di lokasi kejadian, evakuasi kendaraan, proses penegakan hukum, hingga fasilitasi mediasi antara pihak yang terlibat," kata Kasat Lantas Polresta Tangerang Kompol Fery Octaviari Pratama, Minggu (27/9/2026).

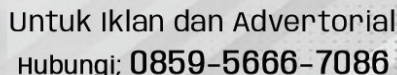
Fery menjelaskan, kecelakaan tersebut terjadi pada Minggu (20/9/2026) sekitar pukul 23.00 WIB. Forklift TKM berkapasitas 15 ton yang dikemudikan EP (35), warga Rajeg, menabrak rumah milik Samsul (34).

Forklift tersebut diketahui melaju dari arah Mauk menuju

Kronjo. Saat melintasi jalan menurun, kendaraan mengalami gangguan mesin, kemudian bergerak berbelok ke kiri hingga menabrak pagar dan rumah milik Samsul.

Tidak terdapat korban jiwa maupun korban luka dalam peristiwa tersebut. Namun, kecelakaan mengakibatkan kerusakan pada bagian rumah dan berlanjut pada pembahasan mengenai penyelesaian ganti rugi antara pengemudi forklift dan pemilik rumah.

Menurut Fery, petugas yang tiba di lokasi melakukan penanganan awal serta mengevakuasi forklift ke Satlantas Polresta Tangerang. Evakuasi tersebut dilakukan sebagai bagian dari penanganan kecelakaan sekaligus untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat serta kelancaran arus lalu lintas.



►►| Baca **SISWA**Hal. 7

►► Baca **JELANG**Hal. 7

►► Baca **DISKOMINFO**Hal. 7

►►| Baca **FORKLIFT**Hal. 7

 Kunjungi Kami di
www.tangerangraya.co.id